

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Hasbullah (2009:1) mengatakan bahwa, “pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menjadi dewasa atau mencapai taraf hidup yang lebih tinggi”. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan tujuan pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam UU NO.20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Semua siswa selalu menginginkan hasil belajar yang baik. Untuk mendapatkan nilai yang baik diperlukan usaha belajar yang lebih kuat dan tekun. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto (Utaminings, 2020: 350) hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor. Yang pertama adalah faktor internal, artinya faktor yang muncul dalam diri siswa, seperti faktor fisik, faktor psikis (perhatian, kesiapan, dan motivasi). Kedua adalah faktor eksternal

yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Namun berdasarkan fakta di lapangan, hasil belajar mata pelajaran Ekonomi masih di bawah KKM. Hal ini terlihat dari hasil observasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang yang menyatakan bahwa masih banyak nilai siswa yang berada di bawah KKM pada pembelajaran Ekonomi.

Selain observasi, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas X IIS dan jawaban yang diberikan, rendahnya nilai tersebut disebabkan anggapan bahwa pembelajaran ekonomi itu menakutkan, sehingga selama pembelajaran siswa tidak fokus pada materi yang diajarkan. Terkadang siswa sibuk sendiri, sibuk bermain dengan benda-benda yang ada di mejanya dan mengganggu teman-teman tetangganya. Namun, masih ada sebagian siswa yang menyukai pembelajaran ekonomi, tergantung dari materi apa yang diajarkan dan bagaimana guru mengemas pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang khususnya pada mata pelajaran ekonomi ternyata hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang memiliki nilai ulangan tengah semester di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS MAN 2 Deli Serdang**

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Siswa Mencapai KKM (%)	Siswa Yang Tidak Mencapai KKM (%)
1	X IIS-1	36	75	15 Siswa (41,7%)	21 siswa (58,3%)
2	X IIS-2	35	75	16 siswa (45,8%)	19 siswa (54,2%)
3	X IIS-3	35	75	14 siswa (40%)	21 siswa (60%)
Jumlah		106		42,4%	57,6%

*Sumber: Data Nilai Ujian UTS Siswa Kelas X IIS Mata Pelajaran Ekonomi*

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai ujian di bawah KKM pada siswa kelas X IIS Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang yaitu 57,6% siswa yang belum mencapai KKM. KKM dan 42,4% siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Terlihat bahwa nilai tes siswa yang masih rendah untuk mencapai hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu lingkungan belajar dan motivasi belajar siswa.

Menurut Siwi (2021) hasil belajar disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor eksternal dalam lingkungan belajar dan faktor internal dalam motivasi belajar. Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan belajar. Dimana menurut Mariyana (2010:17) Lingkungan Belajar merupakan sarana tempat bagi siswa agar siswa dapat berkreasi, aktif, mengeksplorasi kegiatan belajar. Lingkungan belajar perlu diperhatikan agar kegiatan belajar dapat terlaksana dengan lancar dan mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

fadhilaturrahmi, (2018) menyatakan bahwa siswa membutuhkan lingkungan yang positif untuk mendukung pembelajaran.

Menurut Slameto (2015:60) lingkungan belajar diklasifikasikan menjadi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan pertama bagi siswa untuk belajar adalah keluarga, orang tua harus memperhatikan ruangan tempat mereka belajar, sarana prasarana pendukung, dan hubungan antar anggota keluarga. Kepala sekolah, guru, dan sekolah juga turut andil dalam keberhasilan belajar siswa dengan memperhatikan hal-hal yang dibutuhkan siswa, seperti menciptakan suasana yang kondusif selama proses pembelajaran, menyediakan sumber belajar, dan menyiapkan media pembelajaran. Lingkungan masyarakat mempunyai andil yang besar dalam menciptakan kondisi nyaman untuk belajar sehingga membantu keberhasilan belajar siswa (Dimiyati, 2010:35).

Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar siswa. Lingkungan belajar dapat berupa fisik, misalnya ruang kelas, perabot kelas, kebersihan kelas, meja dan kursi, dan lain-lain. Lingkungan kelas juga bisa bersifat non fisik, misalnya interaksi, ketenangan, dan kenyamanan. Lingkungan belajar mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dan hal ini tidak lepas dari peran motivasi.

Lingkungan belajar yang kondusif merupakan faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi proses pembelajaran, sebaliknya lingkungan belajar yang tidak menyenangkan akan menimbulkan kebosanan.

Jadi lingkungan belajar yang baik akan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Peneliti juga telah melakukan observasi awal terhadap lingkungan belajar yang hasilnya dapat dilihat dari tabel 1.2 dibawah ini:

**Tabel 1.2**  
**Hasil Observasi Awal Lingkungan Belajar**

No	Pernyataan	Hasil Observasi			
		Setuju	persen	Tidak setuju	Persen
1	Orang tua selalu memperhatikan cara belajar saya seperti mengatur waktu, menyediakan dan melengkapi alat belajar	55	52%	51	48%
2	Lingkungan sekolah saya selalu tenang dan jauh dari suara-suara gaduh sehingga tidak mengganggu konsentrasi belajar	63	59%	43	41%
3	Tempat tinggal saya selalu aman dan tidak pernah ada keributan	56	53%	50	47%

*Sumber: Data Angket Observasi Awal MAN 2 Deli Serdang Tahun 2023*

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa masih banyak siswa yang kurang diperhatikan dalam hal lingkungan keluarga seperti terlihat pada tabel di atas yaitu sebanyak 48% siswa menjawab tidak setuju dan 52% siswa menjawab setuju. Untuk lingkungan sekolah masih banyak siswa yang terganggu dalam proses pembelajaran berlangsung dimana sebanyak 41% siswa menjawab tidak setuju dan 63% menjawab setuju. Dan terakhir, di masyarakat

masih banyak siswa yang merasa lingkungan sekitar masih kurang aman dan sering terjadi keributan, seperti terlihat pada tabel di atas, terlihat 47% siswa menjawab tidak setuju dan 53% siswa menjawab setuju

Dan faktor kedua yaitu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Rendahnya motivasi belajar terlihat ketika siswa malas mengerjakan soal, siswa sibuk sendiri di kelas dan sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar. Ada beberapa pendapat tentang motivasi menurut beberapa sumber, Cetin (2015: 97) Teori motivasi didasarkan pada asumsi tentang sifat manusia, Motivasi adalah penuntun atau pemelihara kekuatan dalam diri siswa. Imhof dan Hilbert (2013:70) motivasi dikonseptualisasikan sebagai kiat sukses seseorang, kecemasan seseorang dalam menghadapi kegagalan, ketertarikan, dan semangat dalam menghadapi tantangan. Berdasarkan penjelasan di atas, pengertian motivasi belajar adalah kemampuan siswa dengan sebaik-baiknya untuk mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam proses pembelajaran berdampak pada pencapaian hasil atau nilai yang maksimal, dan sebaliknya.

Menurut Uno (2013:23) indikator atau unsur-unsur dalam motivasi belajar terbagi menjadi dua bagian, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik meliputi: (1) adanya keinginan untuk berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan motivasi ekstrinsik yaitu: (1) adanya penghargaan dalam diri.

pembelajaran, (2) adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran, (3) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sifat motivasi belajar bersifat internal (dorongan dari dalam diri individu) dan eksternal (dorongan dari luar individu) pada diri siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku yang didukung oleh faktor-faktor tertentu. indikator atau elemen. Indikator atau unsur-unsur tersebut memiliki peran yang besar dalam keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran.

Menurut Slameto (2010:54) mengatakan bahwa motivasi merupakan faktor yang mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan hasil belajar. Dengan begitu jika motivasi siswa dalam kemauan belajar sangat tinggi, maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan tinggi. Motivasi belajar pada dasarnya dapat dikatakan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk ingin mengetahui dan memahami lebih baik dalam belajar. Dengan adanya dorongan dari diri sendiri diharapkan akan membuat mereka mau belajar lebih giat lagi sehingga nantinya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Namun dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar tidaklah mudah. tidak semua siswa memiliki motivasi yang besar dalam belajar, beberapa diantaranya memiliki motivasi belajar yang rendah.

Proses pembelajaran sebenarnya memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga pembelajaran yang akan diselenggarakan lebih mengutamakan kemaslahatan peserta didik. Hal ini

diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk menggali dan menggali potensi dirinya secara optimal dengan cara yang kreatif, inovatif dan menyenangkan. Saat ini diarahkan pada kegiatan modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan dapat membantu siswa mencerna materi pelajaran secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan (Hammi, 2017).

Proses pembelajaran biasanya dilakukan di sekolah. Sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk menggali ilmu, dan dapat berinteraksi dengan masyarakat sekolah, misalnya guru, atau sesama teman yang dapat mempengaruhi siswa untuk merasa nyaman belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa dalam belajar adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa itu sendiri. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa rajin belajar dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu ditanamkan kepada siswa agar mereka senang mengikuti materi pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Motivasi belajar pada siswa dapat timbul dari dirinya sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya. Dari lingkungan sekolah misalnya, guru selain mengajar juga harus memberikan motivasi belajar kepada siswa yang diajarnya atau dari teman sebayanya yang rajin belajar sehingga memicu atau memotivasi siswa untuk bersaing dalam belajar. Akibat dari kurangnya motivasi belajar tersebut berakibat pada menurunnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu sekolah harus

mengkondisikan lingkungan sedemikian rupa sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar.

Setelah dilakukan observasi awal dengan memberikan beberapa pernyataan berupa angket kepada siswa, dimana pernyataan yang diberikan berkaitan dengan motivasi belajar yaitu:

**Tabel 1.3**  
**Hasil Observasi Awal Motivasi Belajar**

No	Pernyataan	Hasil Observasi			
		Setuju	persen	Tidak setuju	persen
1	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya	43	41%	63	59%
2	Saya merasa yakin bahwa dengan belajar ekonomi dapat membantu pengembangan cita-cita saya	58	55%	48	45%
3	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman saya karena saya percaya dengan jawaban yang saya kerjakan	67	63%	39	37%

*Sumber: Data Angket Observasi Awal MAN 2 Deli Serdang Tahun 2023*

Berdasarkan data pada tabel di atas terlihat bahwa motivasi belajar siswa masih rendah dalam belajar. seperti terlihat dari tabel di atas bahwa sebanyak 41% siswa menjawab setuju dan 59% siswa menjawab tidak setuju. Sehingga dalam hal ini rendahnya motivasi siswa dalam mengerjakan soal-soal

ekonomi. Dan rendahnya tingkat kepercayaan diri siswa dalam mempertahankan pendapatnya terlihat pada pernyataan kedua dan ketiga dimana untuk pernyataan kedua sebanyak 55% siswa menjawab setuju dan 45% siswa menjawab tidak setuju. Dan pernyataan ketiga sebanyak 63% siswa menjawab setuju dan 37% siswa menjawab tidak setuju.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang menghubungkan tiga variabel yaitu lingkungan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Maka penelitian yang akan dilakukan berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ekonomi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang”.

Dimana penelitian ini akan memfokuskan pada bagaimana pengaruh faktor lingkungan belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa yang berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar ekonomi siswa belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum. Hal ini terlihat dari siswa belum memenuhi KKM
2. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif sewaktu kegiatan belajar mengajar

3. Terdapat beberapa siswa yang malas dalam belajar ekonomi sehingga rendahnya hasil belajar yang di dapat
4. Motivasi belajar siswa cenderung rendah
5. Lingkungan belajar yang kurang kondusif bagi siswa baik di sekolah, rumah dan masyarakat.

### 1.3 Batasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Lingkungan belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat.
2. Motivasi belajar yang diamati dalam penelitian ini dikhususkan pada motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik diantaranya: (1) adanya hasrat keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan motivasi ekstrinsik yaitu: (1) adanya penghargaan dalam belajar, (2) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (3) adanya lingkungan belajar yang kondusif
3. Hasil belajar siswa dikhususkan pada mata pelajaran Ekonomi, yang diambil dari daftar nilai ujian Tengah Semester Mata pelajaran Ekonomi

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Lingkungan belajar terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang?
2. Apakah ada pengaruh Motivasi belajar terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang?
3. Apakah ada pengaruh Lingkungan belajar dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan belajar terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang;
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi belajar terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang;
3. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan belajar dan Motivasi belajar terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan
- b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah dan Guru

penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan masukan bagi sekolah dan guru untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ekonomi.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan melatih kreativitas peneliti serta sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah diperoleh peneliti di bangku kuliah.

- c. Bagi Universitas

penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah kelengkapan referensi bacaan di perpustakaan Universitas Negeri Medan serta dapat digunakan sebagai bahan refensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.